

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD: Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciwati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciwati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciwati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Pada Perusahaan Barang Konsumsi
Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45
Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi

Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo
Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari

Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung
Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal
Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Indrayeti, Hapis Kiki Pribadi

Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba
Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra

Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan Pada Undang-Undang
Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress*
Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi

Determinasi *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur
Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Csr Pada Perusahaan Barang Konsumsi Ike Nurul Anggraini, Listyorini Wahyu Widati	1-13
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Puji Lestari, Endang Masitoh, Purnama Siddi	14-30
Pengelolaan Keuangan Keluarga Etnis Mbojo Khofifa Tussilmi dan Puji Endah Purnamasari	31-38
Optimalisasi Akad Rahn Tasjily Dalam Pembiayaan UMKM Studi Pada Toko Kelontongan Di Bandar Lampung Maria Septijantini Alie dan Amelia Anwar	39-44
Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal Ferlina Ekinanda, Anita Wijayanti, Purnama Siddi	45-62
Faktor-Faktor Keuangan Yang Memengaruhi Manajemn Laba Anita Wijaya Ningsih, Rieka Ramadhaniyah, Nolita Yeni Siregar, Reva Meiliana, Dedi Putra	63-76
Kualitas LKPD:Peran Pengungkapan, SPI dan Kepatuhan pada Undang-Undang Khairudin, Aminah, Luke Suciyati Amna, Syamsu Rizal, Frandio Gustian	77-87
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap <i>Financial Distress</i> Luke Suciyati Amna, Aminah, Khairudin, Herry Goenawan Soedarsa, Hapis Kiki Pribadi	88-99

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

Determinasi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Nurdiawansyah, Yanuarius Yanu Dharmawan, Haninun, Tri Lestira Putri Warganegara, Sinthya Santoso	100-111
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Indrayenti, Luke Suciyati Amna, Lydia Maharani	112-122

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 2, September 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi
Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45

Puji Lestari¹,
Endang Masitoh²,
Purnama Siddi³,

Universitas Islam Batik Surakarta

Email :

pujilestari5959@gmail.com
yunmasitoh@yahoo.com
purnamasiddi.1104@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan terkait laba yang diperoleh perusahaan yang hendak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen ataupun laba ditahan yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi di masa yang datang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *kepemilikan manajerial*, *kebijakan hutang*, *ukuran perusahaan*, *arus kas bebas* dan *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 30 sampel dari 5 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Statistics versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas, profitabilitas, kebijakan dividen.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi saat ini mulai berkembang dengan pesat. Diimbangi dengan banyaknya persaingan di dunia industri sehingga perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Terutama terkait kebijakan dividen, dimana kebijakan dividen tersebut sering menjadi masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan. Terlebih lagi seorang manajemen sering mengalami kesulitan dalam memutuskan mengenai dividen yang akan dibagi atau akan menahan agar dapat diinvestasikan kembali sehingga menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan kedepannya.

Menurut Rais dan Santoso (2017:112) menyebutkan bahwa kebijakan dividen berkaitan dengan distribusi pendapatan antara penggunaan pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen bagi pemegang saham atau digunakan sebagai laba ditahan dalam suatu perusahaan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan bagi manajemen yang nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini penulis memiliki beberapa perbedaan pendapat dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan ditemukan pada hasil penelitian dan tahun penelitian. Penelitian Prihartini *et., al* (2018) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, menurut Hasna dan Fitria (2020) kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian Hardi dan Andestiana (2018) kebijakan hutang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Novianti dan Amanah (2017) kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Agustino dan Dewi (2019) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan Anggraeni *et., al* (2020) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Dwijaya dan Hariyati (2020) arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun, Krisardiyansah dan Amanah (2020) menunjukkan arus kas bebas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Anggraeni dan Riduwan (2020) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan Nurwani (2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas, ternyata beberapa peneliti memiliki hasil yang beragam dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai kebijakan dividen. Sehingga alasan tersebut digunakan sebagai GAP research penelitian. Peneliti mencoba untuk meneliti terkait kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Tinjauan Pustaka dan pengembangan Hipotesis

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan suatu ikatan keagenan yang terjalin sebab adanya kontak antara pihak prinsipal serta pihak lain yang diucap selaku pihak agen. Investor ialah pihak principal pada industri yang modalnya berasal dari kepemilikan saham investor, sebaliknya pihak manajemen pengelola industri ialah pihak agen (Jensen & Meckling, 1976).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2013:186) teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh seorang manajemen di sebuah industri yang bertujuan untuk membagikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana seorang manajemen memperhitungkan prospek industri tersebut. Teori sinyal (*signalling theory*) di dalam suatu industri sangat diperlukan dengan tujuan membagikan data terpaut manajemen, kinerja industri ataupun juga laporan keuangan buat para pihak yang berkepentingan. Sehingga dengan terdapatnya signalling theory suatu industri hendak membagikan data yang akurat terpaut laporan yang diberikan buat pihak yang berkepentingan.

Kebijakan Dividen

Menurut Mulyawan (2015:253) menyebutkan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk membiayai investasi masa depan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagikan laba sebagai dividen nantinya, maka akan mengurangi laba ditahan dan kemudian akan mengurangi jumlah sumber pendanaan internal secara keseluruhan.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Sartono (2015), kepemilikan manajerial adalah jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham di suatu industri. Kepemilikan manajerial diasumsikan selaku mekanisme pengendalian internal serta berperan untuk mengawasi serta mengurangi konflik keagenan. Kepemilikan manajerial mempunyai kedudukan dimana manajemen perusahaan baik sebagai komisaris atau sebagai direktur disebut kepemilikan manajerial. Secara fungsi, kepemilikan manajerial akan memisahkan antara fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan yang nantinya memiliki konsekuensi rentan terhadap adanya konflik kepentingan. Pemisahan dan pengawasan perusahaan akan menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen akan meningkat seiring dengan keinginan manajemen untuk meningkatkan kekayaannya sendiri.

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang mengacu pada keputusan manajemen untuk menambah atau mengurangi proporsi hutang jangka panjang dan modal yang digunakan untuk mendanai bisnis perusahaan (Irawan, 2009:237). Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal, sebab hutang ialah salah satu komposisi dalam struktur modal. Industri dinilai berbahaya apabila mempunyai jumlah hutang yang besar dalam struktur modal, tetapi kebalikannya apabila industri mempunyai hutang yang kecil ataupun tidak sama sekali justru akan menarik minat investor untuk menanamkan modal. Karena apabila hutang dalam tingkat yang relatif kecil maka perusahaan tidak memiliki kewajiban yang besar dalam melunasi hutang tersebut. Sehingga keuntungan yang diperoleh lebih banyak.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk penjualan, total asset dan total modal (Basyaib, 2007). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset. Perusahaan besar seringkali memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal dan merasa lebih mudah untuk mengumpulkan dana dengan biaya lebih rendah dan dengan batasan yang lebih sedikit dari pada perusahaan kecil, sehingga perusahaan akan membayar dividen lebih besar kepada para pemegang saham.

Arus Kas Bebas

Arus kas bebas mengacu pada kas yang dapat digunakan dan siap didistribusikan kepada investor setelah perusahaan berinvestasi dalam asset tetap, produk baru, dan modal kerja yang diperlukan untuk pengembangan perusahaan.

Menurut Sartono (2001: 101) menyebutkan bahwa perusahaan melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja yang dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dan arus kas bebas dapat didistribusikan kepada investor.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Irawati, 2006: 58) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan asset perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (seperti, enam bulan, triwulan bahkan tahunan) untuk mengukur kemampuan perusahaan apakah beroperasi secara efisien. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi kebijakan dividen, karena dividen berasal dari laba bersih perusahaan. Sehingga dividen dibayarkan pada saat perusahaan memperoleh laba. Selain itu, profitabilitas adalah salah satu tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan.

Perumusan Hipotesis

Kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen

Adanya kepemilikan manajerial akan memberikan kesempatan bagi manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham perusahaan. Sehingga dengan adanya keterlibatan ini kedudukan manajer akan setara dengan para pemegang saham. Dengan begitu keterlibatan manajer terhadap kepemilikan saham dapat lebih efektif serta dapat meningkatkan kinerja manajer. Prihatini *et., al* (2018), Mardani *et., al* (2018), Gul *et., al* (2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan Hutang

Adanya kebijakan hutang berkaitan dengan keputusan seorang manajemen dalam menambah ataupun mengurangi hutang jangka panjang dan ekuitas, atau bisa juga menyeimbangkan antara keduanya yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, Irawan (2009:237), Hardi dan Andestiana (2018), Gul *et., al* (2020), Tanusdjaja (2019) mengungkapkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Ukuran Perusahaan

Adanya ukuran perusahaan merupakan sebuah indikator yang nantinya akan memberikan petunjuk tentang karakteristik maupun kondisi suatu perusahaan, dan juga karakteristik keuangan perusahaan. Jika ukuran perusahaan semakin besar dan kuat kedudukannya maka bisa dengan mudah perusahaan tersebut mendapatkan modal. Dapat diartikan bahwa fleksibilitas yang dimiliki perusahaan besar pastinya lebih besar pula dibandingkan fleksibilitas perusahaan kecil. Agustino dan Dewi (2019), Gul *et., al* (2020), Sari *et., al* (2019) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Arus Kas Bebas

Adanya arus kas bebas berarti kas yang tersedia dapat didistribusikan kepada investor agar dapat mempertahankan kegiatan operasional yang sedang berjalan, setelah investasi terhadap aktiva tetap, produk-produk baru perusahaan dan modal kerja terpenuhi Brigham & Houston (2001). Arus kas bebas akan menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan uang tunai. Para investor pun dapat melihat arus kas bebas untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut telah memiliki uang tunai yang cukup untuk mengembalikan modal melalui deviden dan pembelian kembali saham. Dwijaya dan Hariyati (2020), Gul *et., al* (2020), Sejati *et., al* (2020) mengungkapkan bahwa arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H4 : Arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas

Adanya profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Apabila profitabilitas suatu perusahaan itu tinggi berarti laba yang dihasilkan juga akan tinggi. Anggraeni dan Riduwan (2020), Chohan *et., al* (2019), Tanusdjaja (2019) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Metode Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder perusahaan LQ45 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian atau fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya).

Berikut variabel-variabel yang digunakan :

1. Variabel dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang didapat menggunakan rumus DPR, menurut Anggraeni & Riduan (2020) dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DIVIDEND}{NET PROFIT}$$

2. Variabel Independen

Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kepemilikan Manajerial

Adapun pengukuran kepemilikan manajerial menurut Sumanti & Mangantar (2015) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki}}{\text{Total Keseluruhan Saham}}$$

b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang diproyeksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan perbandingan antara rasio hutang dan modal (Hanafi dan Halim, 2016:73).

$$DER = \frac{TOTAL HUTANG}{TOTAL EKUITAS}$$

c. Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang (Agustino, 2019). Ukuran perusahaan menurut Paramita (2015) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

d. Arus Kas Bebas

Arus kas bebas dapat diartikan sebagai kas yang dihasilkan oleh perusahaan setelah arus kas keluar untuk mendukung operasi serta mempertahankan asset modal (Mangundap *et. al* 2018). Arus kas bebas menurut Brigham & Houston dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Arus Kas Bebas} = \text{Total Arus Kas Operasi} - \text{Total Belanja Modal}$$

e. Profitabilitas

Profitabilitas juga menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah perusahaan. Profitabilitas dapat diproyeksikan dengan ROA (*Return On Assets*) yang merupakan ukuran untuk menilai besaran tingkat pengembalian asset yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2006). Adapun rumus ROA menurut Nurwani (2017) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

Sumber Data

Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan LQ45, variabel dependen yaitu kebijakan dividen sedangkan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 periode 2015-2020. Teknik yang dipilih peneliti yaitu *purposive sampling* dan berjumlah 5 perusahaan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan. Kriteria sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* (1) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, (2) Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut, (3) perusahaan yang mengalami kerugian, (4) perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah, (5) perusahaan tidak mencantumkan jumlah saham manajer dan total belanja modal perusahaan. Dari kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 5 perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

a. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas metode uji *one sample Kolmogrov-smirnov*
2. Uji Multikolinieritas, dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
3. Uji Autokolerasi dengan melihat nilai yang ada pada signifikan *Run Test*
4. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode kolerasi Spearman'sh

b. Model Regresi

Model regresi dapat diukur dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan Dividen

a : Konstanta

X₁ : Kepemilikan Manajerial

X₂ : Kebijakan Hutang

X₃ : Ukuran Perusahaan

X₄ : Arus Kas Bebas

X₅ : Profitabilitas

e : variabel pengganggu (error).

c. Uji Hipotesis

1. Uji kelayakan model (Uji F)

2. Uji hipotesis t

3. Uji koefisien determinasi

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2015-2020	27
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut	(9)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian	(4)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
5	Perusahaan tidak mencantumkan jumlah saham manajer dan total belanja modal perusahaan	(7)
Jumlah perusahaan yang menjadi sample		5
total observasi (5 x 6 tahun)		30

Uji Analisis Deskriptif**Tabel 2 Uji Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	30	,09	96,31	10,15	25,22
KEBIJAKAN_HUTANG	30	,01	222,55	10,30	40,85
UKURAN_PERUSAHAAN	30	13,85	20,63	16,64	1,67
ARUS_KAS_BEBAS	30	-88,00	33,00	-11,93	78,50
PROFITABILITAS	30	,02	35,86	4,40	9,04
KEBIJAKAN_DIVIDEN	30	,17	786,05	116,53	219,45
Valid N (listwise)	30				

Uji Asumsi Klasik**Tabel 3 Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Unstandardized residual	0,417	>0,05	Terdistribusi normal

Berdasarkan sumber data penelitian dari perusahaan LQ45 tahun 2015-2020 dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, nilai residual terdistribusi dengan normal.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance		VIF		Deskripsi
	Nilai	Std	Nilai	Std	
KEBIJAKAN_MANAJERIAL	0,920	>0,10	1,087	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
KEBIJAKAN_HUTANG	0,941	>0,10	1,063	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
UKURAN_PERUSAHAAN	0,672	>0,10	1,487	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
ARUS_KAS_BEBAS	0,993	>0,10	1,007	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
PROFITABILITAS	0,086	>0,10	1,398	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel yang diteliti.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	Deskripsi
Unstandardized Residual	0,193	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil menunjukkan Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Standar	Deskripsi
KEPEMILIKAN_MANAJERIAL	0,281	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KEBIJAKAN_HUTANG	0,280	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
UKURAN_PERUSAHAAN	0,802	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ARUS_KAS_BEBAS	0,723	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
PROFITABILITAS	0,445	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang telah diuji mempunyai nilai signifikan >0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi heretoskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Konstanta	555,116
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-,239
KEBIJAKAN_HUTANG	2,597
UKURAN_PERUSAHAAN	-27,340
ARUS_KAS_BEBAS	,000
PROFITABILITAS	-7,656

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan program SPSS versi 21, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 555,116 - 0,239 X_1 + 2,597 X_2 - 27,340 X_3 + 0,000 X_4 - 7,656 X_5 + e$$

Persamaan Regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut mempunyai pengertian sebagai berikut:

- Konstanta yang diperoleh sebesar 555,116 artinya jika variabel independen (kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas) bernilai konstan 0 maka kebijakan dividen bernilai 555,116.
- Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial bernilai -0,239. Artinya jika variabel kepemilikan manajerial naik satu satuan maka kebijakan dividen akan turun sebesar -0,239 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- Koefisien regresi variabel kebijakan hutang bernilai 2,597. Artinya jika variabel kebijakan hutang naik sebesar satu satuan maka kebijakan dividen akan naik sebesar 2,597 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).
- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai -27,340. Artinya jika variabel ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka kebijakan dividen akan turun sebesar -23,340 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).

- e. Koefisien regresi variabel arus kas bebas bernilai 0,000. Artinya jika variabel arus kas bebas naik satu satuan maka kebijakan dividen tidak mengalami kenaikan maupun penurunan karena bernilai 0,000.
- f. Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai -7,656. Artinya variabel profitabilitas naik sebesar satu satuan maka kebijakan dividen akan turun sebesar -7,656 dengan catatan variabel independen lainnya bernilai konstan (0).

Tabel 8 Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig	Standar	Keterangan
Regression	4,185	2,620	0,007	<0,05	Model Layak

Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,185 > 2,760$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,007 < 0,5$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak, serta seluruh variabel independen (kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (kebijakan dividen).

Tabel 9 Uji t

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Std	Keterangan
KEPEMILIKAN_MAJERIAL	-1,177	2,059	0,861	<0,05	Ditolak
KEBIJAKAN_HUTANG	3,143	2,059	0,004	<0,05	Diterima
UKURAN_PERUSAHAAN	-1,145	2,059	0,264	<0,05	Ditolak
ARUS_KAS_BEBAS	-1,852	2,059	0,076	<0,05	Ditolak
PROFITABILITAS	-1,788	2,059	0,086	<0,05	Ditolak

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan keseluruhan total jumlah saham yang beredar yang dimiliki oleh perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zainuddin dan Manahonas (2020) dan Wijayanto dan Putri (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan DER yaitu dari total hutang dan total ekuitas. Kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini sejalan dengan hasil Tjandra dan Yopie (2020) dan Prima *et. al* (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan *et., al.*(2020) dan Mnune dan Purbawangsa (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Arus kas bebas pada penelitian ini diukur dengan total arus kas operasi dikurangi dengan total belanja modal. Arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfatma dan Purwohandoko (2020) dan Prastya dan Jalil (2020) yang menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dari laba setelah pajak dan total asset Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Pamungkas dan Rahayu (2019) dan Bawamenewi dan Afriyeni (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

<i>Model</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,354	Variabel independen berpengaruh sebesar terhadap variabel dependen

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,354. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pada variabel praktek kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020 adalah sebesar 35,4% dapat dijelaskan oleh variabel kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, arus kas bebas dan profitabilitas. Sedangkan 64,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan LQ45 yang terbatas yaitu hanya 5 perusahaan yang terdaftar di BEI. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menambah sampel dan memperpanjang periode amatan agar hasil yang diteliti lebih maksimal. Selain itu pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 35,4%. Sehingga menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen antara lain : leverage, laba bersih, firm growth, likuiditas dan collateralizable assets.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus,S. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat*. Yogyakarta:BPFE.
- Agus, S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi(4th ed.)*. Yogyakarta:BPFE.
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957.<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i08.p09>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arry, I. (2009). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang dan Dampaknya pada Economic Value Added Perusahaan*. *Jurnal Ekspansi* Vol. 1, No. 2., 2009
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Brigham, E. . dan J. F. H. (2001). *Manajemen Keuangan. Jilid 2. Edisi 8. Suharto, Dodo. Wibowo, Herman, penerjemah*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: Fundamental of Financial Management.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., dan Houston, J, F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chohan, M. A., Ramakrishnan, S., Al-Harhi, S. A., & Butt, S. (2019). Firm level determinants and dividend policy in Pakistan. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2 Special Issue 9), 924–929. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B1190.0982S919>
- Dwijaya, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Ketintang, K., & Ketintang, J. (2020). Pengaruh Insider Ownership , Free Cash Flow , Collaterizable Assets , Dan Firm Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(1), 1–11.
- Gangil, R., & Nathani, N. (2018). Determinants of Dividend Policy: A Study of FMCG Sector in India. *IOSR Journal of Business and Managemnet*, 20(2), 40–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2002014046i>

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gul, S., Ullah, I., Gul, H., & Rasheed, S. (2020). The Factors Affecting Dividend Policy: Empirical Study from Pharmaceutical's Companies in Pakistan (PSX). *European Journal of Business and Management Research*, 5(5), 1–6. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.5.464>
- Halim, Abdul, dan M. M. H. (2009). . *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Hanafi, M, M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Hanafi, M. M. dan A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hand Prastya, A., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 132–149. <https://doi.org/10.31258/jc.1.1.132-149>
- Hardi, S., & Andestiana, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Umt*, II(2), 44–58.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). *Prodi manajemen*. 82–94.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hasna, A., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, 9(2), 19.
- Irianto, D., & S.Ak, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxtion*, 2(5), 33–41.
- Jensen, Michael C. and Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, III(4), 305–350.
- Kebijakan, T., & Hamdan, D. (n.d.). *Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.

- Kresna, H. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–22.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Malavia Mardani, R., . M., . S., & Khusniyah Indrawati, N. (2018). Ownership Structure, Corporate Governance and Dividend Policy: Evidence from Indonesia. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1249–1255. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3466>
- Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 569–577. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19844.2018>
- Mnune, T. D., & Purbawangsa, I. B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 2862. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p10>
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Novianti, Z. E. W., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Growth , Kebijakan Hutang Dan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.6 No.9*, 6(September), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1594>
- Nurfatma, H., & Purwohandoko. (2020). Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 482–493.
- Nurwani. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Economics*, 3(1), 1141–1151. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7928>
- Pamungkas, S. D., & Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2708>
- Prihatini, P., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Ecogen*, 1(2), 298. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i2.4750i>

- Rochmah, H. N., & Ardianto, A. (2020). Catering dividend: Dividend premium and free cash flow on dividend policy. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1812927>
- Sari, D. P., Hajar, I., Amin, M., & Budi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Growth, dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real State dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2), 53–69.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta:BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sejati, F. R., Ponto, S., Prasetianingrum, S., Sumartono, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Sinaga, F. I., Tanjung, A. R., & Odiatma, F. (2020). Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 402–423.
- Sinaga, A. N., & Estenia, S. (2020). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*. 4, 127–136.
- Singla, H. K., & Samanta, P. K. (2019). Determinants of dividend payout of construction companies: a panel data analysis. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 24(1), 19–38. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-06-2018-0030>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi)*. Alfabeta.
- Susan, I. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Tjandra, S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 208–227. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2018>
- Winna, & Tanusdjaja, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kebijakan Utang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 523–532.

- Wijayanto, E., & Putri, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 1(2), 105–118. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v1i2.1223>
- Zainuddin, Z., Andaresta Mananohas, O., & Akindutire, O. R. (2020). The Effect of Debt Policies, Profitability, Managerial Ownership Structure, and Liquidity on Dividend Policy. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 411–428. <https://doi.org/10.33312/ijar.483>